

PENANGANAN PERINGATAN GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

A. Tujuan

Memberikan pedoman bagi seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, taruna, tamu, dan pengunjung Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dalam melakukan tindakan yang cepat, tepat, terkoordinasi, dan aman apabila terjadi gempa bumi maupun adanya peringatan dini tsunami, sehingga dapat meminimalkan risiko korban jiwa dan kerugian.

B. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi seluruh:

- Pegawai
- Dosen
- Taruna/Taruni
- Tenaga Kependidikan
- Satpam
- Petugas Asrama
- Pengunjung
- Mitra Kerja

di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
3. Peraturan Kepala BMKG mengenai Sistem Peringatan Dini Tsunami.
4. Pedoman Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengenai kesiapsiagaan menghadapi gempa bumi dan tsunami.

D. Prosedur Penanganan

1. Saat Terjadi Gempa Bumi

Seluruh warga kampus wajib:

- Tetap tenang dan tidak panik.
- Melakukan prinsip **Drop, Cover, and Hold On** (berlindung di bawah meja yang kokoh sambil melindungi kepala dan leher).
- Menjauhi kaca, lemari, rak, plafon, dan benda yang berpotensi jatuh.
- Tidak menggunakan lift.
- Tidak berlari keluar gedung saat guncangan masih berlangsung.
- Mengikuti arahan petugas keamanan atau Tim Tanggap Darurat.

2. Setelah Guncangan Berhenti

- Segera keluar gedung melalui jalur evakuasi.
- Tidak berdesakan.
- Membantu penyandang disabilitas, lansia, atau korban yang memerlukan bantuan.
- Berkumpul di titik kumpul (Assembly Point).
- Melakukan absensi oleh masing-masing unit kerja atau kelas.
- Menunggu instruksi lebih lanjut dari Tim Tanggap Darurat.

3. Apabila BMKG Mengeluarkan Peringatan Tsunami

Setelah menerima informasi resmi dari BMKG melalui sirene, SMS, aplikasi resmi, radio, televisi, atau pemerintah daerah:

Seluruh warga kampus wajib:

- Segera melakukan evakuasi menuju daerah yang lebih tinggi.
- Mengikuti jalur evakuasi tsunami yang telah ditetapkan.
- Tidak kembali mengambil barang.

- Tidak berhenti untuk melihat kondisi pantai.
- Mengutamakan keselamatan jiwa.
- Membantu kelompok rentan.
- Mengikuti arahan petugas evakuasi.

4. Selama Evakuasi

- Tetap tenang.
- Tidak menggunakan kendaraan apabila menyebabkan kemacetan.
- Mengikuti rambu evakuasi.
- Tidak menyebarkan informasi yang belum dipastikan kebenarannya.
- Menggunakan komunikasi seperlunya agar jaringan komunikasi tetap tersedia.

5. Di Tempat Evakuasi

- Tetap berada di lokasi evakuasi.
- Menunggu informasi resmi dari BMKG atau BPBD.
- Tidak kembali ke kampus sebelum dinyatakan aman.
- Melakukan pendataan seluruh warga kampus.

6. Setelah Kondisi Aman

- Tim melakukan pemeriksaan kondisi bangunan.
- Dilakukan pendataan korban maupun kerusakan.
- Melaksanakan pembersihan apabila dinyatakan aman.
- Aktivitas kampus kembali dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pimpinan.

E. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direktur

- Menetapkan kebijakan penanganan bencana.
- Mengambil keputusan penghentian maupun dimulainya kembali aktivitas kampus.

2. Tim Tanggap Darurat

- Mengaktifkan prosedur tanggap darurat.
- Mengoordinasikan proses evakuasi.
- Memberikan informasi kepada seluruh warga kampus.
- Berkoordinasi dengan BPBD, BMKG, TNI, Polri, dan instansi terkait.

3. Petugas Keamanan

- Mengarahkan evakuasi.
- Mengamankan jalur keluar.
- Membantu proses penyelamatan.

4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Mengarahkan taruna menuju jalur evakuasi.
- Melakukan pendataan kehadiran.

5. Taruna/Taruni

- Mengikuti arahan petugas.
- Membantu teman yang membutuhkan pertolongan.
- Tidak membuat kepanikan.

F. Peralatan Darurat

Tersedia:

- Jalur evakuasi.
- Titik kumpul.
- Rambu evakuasi.
- Peta evakuasi.
- Kotak P3K.
- APAR.

- Pengeras suara.
- Lampu darurat.
- Radio komunikasi.

G. Nomor Penting

- BMKG
- BPBD Kota Bitung
- Basarnas
- Kepolisian
- Rumah Sakit
- Ambulans

H. Penutup

Seluruh sivitas akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung wajib memahami dan mematuhi prosedur penanganan gempa bumi dan tsunami. Simulasi evakuasi dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

I. Motto Kesiapsiagaan

"Siaga, Tanggap, Selamat. Keselamatan Jiwa adalah Prioritas Utama."

Bitung, 1 Juli 2026
Direktur Politeknik KP Bitung,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rudi Saranga